

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan keterlibatan siswa dalam belajar pada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Pondok Pesantren Karangasem Paciran-Lamongan. Berdasarkan hasil analisa data penelitian dengan menggunakan progam SPSS versi 16 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keterlibatan siswa dalam belajar dengan mengendalikan orientasi tujuan penguasaan dengan nilai sebesar $r = 0,324$ pada taraf signifikansi $p=0,003$. Adapun arah hubunganya adalah positif, yang artinya apabila motivasi tinggi maka keterlibatan siswa dalam belajar tinggi, begitu sebaliknya apabila motivasi rendah maka keterlibatan siswa dalam belajar rendah.

B. SARAN

1. Bagi siswa

Bagi siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan dan seluruh siswa di Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan motivasi maupun orientasi tujuan penguasaan (*mastery goal orientation*) agar dapat meningkatkan prestasi disekolah.

Bagi siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan dan seluruh siswa di Indonesia,

diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan untuk kompeten agar siswa bisa lebih terlibat dalam belajar.

2. Bagi pihak guru dan sekolah

Bagi guru bahwa masih terdapat 29% siswa yang memiliki motivasi rendah sehingga diharapkan guru dapat mendesain model pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu dari hasil korelasi tiap dimensi diperoleh korelasi kebutuhan untuk kompeten siswa lebih tinggi dari kebutuhan untuk mandiri dan kebutuhan untuk terhubung dengan orang lain dengan hasil prosentase 53% siswa yang memiliki kebutuhan untuk mandiri rendah, 26% siswa yang memiliki kebutuhan untuk terhubung dengan orang lain rendah dan 49% siswa yang memiliki kebutuhan untuk kompeten rendah, oleh karena itu diharapkan guru dapat memfasilitasi kompetensi siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara, berpendapat serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang menantang sehingga kebutuhan siswa untuk kompeten bisa terpenuhi selanjutnya siswa akan terlibat dalam proses belajar.

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat banyak melakukan pengarahannya akan pentingnya keterlibatan siswa dalam belajar pada siswa serta membuat program tentang pentingnya motivasi siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan sebenarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali informasi tentang variabel-variabel lain seperti dukungan guru (*teacher support*), teman sebaya (*peers*) dan struktur kelas (*classroom structure*) yang dapat mempengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar.